

SKRIPSI

DESAIN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERGUDANGAN BAGI KARYAWAN  
PENYANDANG DISABILITAS DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS OPERASIONAL  
DAN PEMENUHAN HAK PENYANDANG DISABILITAS (STUDI KASUS PADA  
PUSAT REHABILITASI YAKKUM YOGYAKARTA)



Disusun Oleh :

YOHANES SETIYANTO

12110035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2018

DESAIN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERGUDANGAN BAGI  
PENYANDANG DISABILITAS DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS OPERASIONAL  
DAN PEMENUHAN HAK PENYANDANG DISABILITAS (STUDI KASUS PADA  
PUSAT REHABILITASI YAKKUM YOGYAKARTA)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana untuk Memenuhi  
Sebagian Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh :

YOHANES SETIYANTO

12110035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2018

Aec yjan  
pendaftaran  
8/10/2018  
*[Handwritten signature]*

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Desain Sistem Pengendalian Internal Pergudangan Bagi Penyandang  
Disabilitas Dalam Menunjang Efektivitas Operasional Dan Pemenuhan  
Hak Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Pada Pusat Rehabilitasi  
Yakkum Yogyakarta)

Nama : Yohanes Setiyanto

NIM : 12110035

Semester : 13

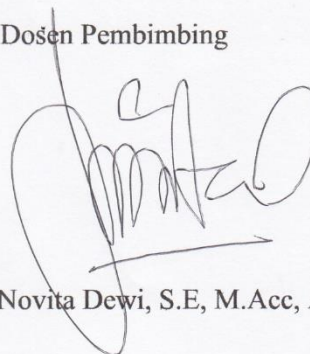
Tahun Akademik : 2017/2018

Fakultas : Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Dosen Pembimbing



Christine Novita Dewi, S.E, M.Acc, Ak

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul :

**DESAIN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERGUDANGAN BAGI  
KARYAWAN PENYANDANG DISABILITAS DALAM MENUNJANG  
EFEKTIVITAS OPERASIONAL DAN PEMENUHAN HAK PENYANDANG  
DISABILITAS (STUDI KASUS PADA PUSAT REHABILITASI YAKKUM  
YOGYAKARTA)**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**YOHANES SETIYANTO**

**12110035**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi pada tanggal 25 Januari 2018

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Christine Novita Dewi, S.E.,M.Acc.,Akt.,CA.,CMA. :  
(Dosen Pembimbing)
2. Drs. Marbudy Tyas Widodo, MM.,Ak.,CA. :  
(Dosen Penguji)
3. Astuti Yuli Setyani., S.E.,M.Si.,Ak.,CA. :  
(Dosen Penguji)



**Yogyakarta, 31 Januari 2018**

Disahkan oleh ;

Dekan



**Dr. Singgih Santoso, MM.**

Ketua Program Studi



**Dra. Putriana Kristanti, MM.,Akt.,CA.**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Setiyanto

NIM : 12110035

Tempat Tanggal Lahir: Purworejo, 15 Maret 1993

Alamat : Jalan Tunjung No. 2, Baciro, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“Desain Sistem Pengendalian Internal Pergudangan Bagi Penyandang Disabilitas Dalam Menunjang Efektivitas Operasional Dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Pada Pusat Rehabilitasi Yakkum Yogyakarta)”** adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat dan materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya.

Yogyakarta, Januari 2018



Yohanes Setiyanto

**HALAMAN MOTTO**

**The LORD Jesus is my shepherd**

©UKDOW

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Yohanes Setiyanto mempersembahkan Skripsi ini kepada kedua Orang Tua, Sanak Keluarga dan yang paling spesial Surianti tercinta. Terima kasih telah mendukung perkuliahan selama ini, mohon maaf saya kuliah terlalu lama.

Terima kasih juga kepada semua teman sehidup-semati selama di perantauan, dan juga Pemerintah Kabupaten Teluk Bintuni yang telah memberikan bantuan pendidikan.

Terima kasih kepada dosen pembimbing Ibu Novita yang dengan penuh kesabaran mendampingi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih kepada Pusat Rehabilitasi YAKKUM Yogyakarta karena telah mengizinkan saya melakukan penelitian di lembaga ini.

Ada pepatah “berakit-rakit ke hulu, berenang-renang tidak apa-apa” artinya selalu ada jalan keluar.

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas penyertaanNya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini meskipun hasilnya masih sangat sederhana.

Secara garis besar penelitian ini membahas tentang pengendalian internal bagi Penyandang Disabilitas. Fokus penelitian ini berada pada pemenuhan hak dan kewajiban Penyandang Disabilitas dalam dunia kerja. Sampel penelitian diambil dengan melakukan simulasi sistem pergudangan pada bagian gudang Pusat Rehabilitasi YAKKUM Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti sistem yang ada dan memberikan rekomendasi kepada perusahaan.

Terlepas dari segala kekurangan dan keterbatasan yang ada, penulis berharap penelitian ini dapat membantu perusahaan di Indonesia bahkan di seluruh Dunia dalam pemenuhan hak kesejahteraan bagi Penyandang Disabilitas.

Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini.

Yogyakarta, 11 Januari 2018

Penulis

Yohanes Setiyanto



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
PROFIL PERUSAHAAN.....	9
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan .....	9
2.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas .....	10
2.2.1. Struktur Organisasi .....	10
2.2.2. Uraian Tugas .....	11
2.3 Aktivitas Usaha Perusahaan.....	13
2.4 Alur Produksi .....	15
2.5 Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Barang....	17
BAB III .....	19

TINJAUAN LITERATUR.....	19
3.1.    Sistem Pengendalian Internal.....	19
3.1.1.    Pegertian Sistem.....	19
3.1.2.    Pengertian Pengendalian Internal.....	20
3.1.3.    Tujuan pengendalian internal.....	22
3.1.4.    Unsur sistem pengendalian internalal .....	23
3.2.    Gudang.....	26
3.2.1.    Pengertian Gudang.....	26
3.2.2.    Tujuan Gudang.....	27
3.2.3.    Aktivitas Gudang .....	28
3.3.    Sistem Akuntansi Persediaan.....	29
3.3.1.    Pengertian Persediaan .....	29
3.4.    Disabilitas.....	37
3.4.1.    Pengertian disabilitas .....	37
3.4.2.    Ragam Penyandang Disabilitas.....	38
3.4.3.    Hak Penyandang Disabilitas .....	39
3.4.4.    Jaminan Sosial tenaga kerja disabilitas .....	40
3.4.5.    Kondisi dan Lingkungan Kerja .....	42
3.5.    Efektivitas Opersional.....	43
3.5.1.    Pengertian efektivitas .....	43
3.5.2.    Ukuran Efektivitas .....	45
BAB IV .....	47
METODOLOGI PENELITIAN.....	47
4.1.    Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
4.2.    Instrumen Penelitian.....	50
4.3.    Subjek dan Lokasi Penelitian .....	50
4.4.    Jenis dan Sumber Data .....	51

4.5.	Tahap-tahap penelitian .....	51
4.5.1.	Tahap Pra-lapangan.....	52
4.5.2.	Tahap Lapangan .....	52
4.5.3.	Tahap Analisis Data .....	58
4.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	58
4.6.1.	Wawancara.....	58
4.6.2.	Observasi Langsung .....	59
4.6.3.	Pengumpulan Dokumen .....	59
4.7.	Teknik Analisis Data.....	60
4.8.	Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	60
4.8.1.	Ketekunan Pengamatan.....	60
4.8.2.	Triangulasi data.....	60
4.8.3.	Diskusi Teman Sejawat.....	61
4.9.	Tahap Penulisan Laporan.....	61
BAB V	.....	62
HASIL DAN PEMBAHASAN	.....	62
5.1.	Pelaksanaan Penelitian .....	62
5.2.	Hasil Penelitian .....	63
5.2.1.	Standar Prosedur Operasioal yang Sudah Ada.....	63
5.2.2.	Tabulasi Catatan Penelitian.....	67
5.3.	Pembahasan.....	71
5.3.1.	Dokumen Data Kelayan .....	72
5.3.2.	Kartu Pasien .....	73
5.3.3.	Form Administrasi .....	74
5.3.4.	Kartu Registrasi Pasien Alat Bantu.....	75
5.3.5.	Dokumen General Assesment .....	77
5.3.6.	Form Alat Bantu.....	78
5.3.7.	Nota Tindakan.....	80

5.3.8.	Kuitansi .....	81
5.3.9.	Surat Permohonan Pembelian .....	82
5.3.10.	Blanko Pengambilan Barang Aktual .....	84
5.3.11.	Bukti Serah Terima Barang Gudang .....	85
5.4.	Desain Sistem Usulan .....	86
5.4.1.	Struktur Organisasi Usulan .....	87
5.4.2.	Bagan Alir Dokumen ( <i>Document Flowchart</i> ) Usulan .....	89
BAB VI	.....	92
SIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI	.....	92
6.1.	Kesimpulan .....	92
6.2.	Keterbatasan .....	93
6.3.	Rekomendasi .....	94
DAFTAR PUSTAKA	.....	96
LAMPIRAN	.....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Simulasi .....	56
Tabel 5.1 Catatan Simulasi Pertama .....	68
Tabel 5.2 Catatan Simulasi Kedua .....	69
Tabel 5.3 Hasil Koesioner.....	70
Tabel 5.4 Durasi dokumen data kelayan .....	73
Tabel 5.5 Durasi dokumen Kartu Pasien.....	74
Tabel 5.6 Durasi dokumen Form Administrasi.....	75
Tabel 5.7 Durasi dokumen Kartu Registrasi Pasien Alat Bantu .....	76
Tabel 5.8 Durasi dokumen General Assesment .....	78
Tabel 5.9 Durasi Dokumen Form Alat Bantu .....	79
Tabel 5.10 Durasi Dokumen Nota Tindakan .....	80
5.11 Tabel Durasi Dokumen Kuitansi.....	81
5.12 Tabel Durasi Dokumen Kuitansi.....	83
Tabel 5.13 Durasi Dokumen Blanko Pengambilan Barang Aktual .....	85
Tabel 5.14 Durasi Dokumen Bukti Serah Terima Barang .....	86
Tabel 6.1 Tabel Durasi .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	11
Gambar 4.1 Bagan Alur Tahap Uji Coba.....	57
Gambar 5.1 Struktur Organisasi P&O.....	63
Gambar 5.2 Bagan Alir Dokumen .....	66
Gambar 5.3 Struktur Organisasi Usulan .....	88
Gambar 5.3 Struktur Organisasi Usulan.....	88

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar hadir Simulasi 1 .....	98
Daftar hadir simulasi 2 .....	99
Daftar hadir simulasi 3 .....	100
Kartu Pasien .....	101
Data Kelayan.....	102
Form Administrasi .....	103
Kartu Registrasi Pasien .....	104
Form Alat Bantu.....	105
Blanko Pengambilan .....	106
Laporan Penerimaan Barang.....	107
Koesioner .....	108
Bukti Serah Terima Barang.....	110
Catatan Simulasi .....	111
Lampiran Foto .....	113
Formulir Revisi .....	119
Surat Keterangan Penelitian.....	121

## ABSTRAK

### PENGANDALIAN INTERNAL DAN PENYANDANG DISABILITAS

Penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang ramah bagi tenaga kerja Penyandang Disabilitas. Selain penyediaan infrastuktur penunjang mobilitas bagi Penyandang Disabilitas, perusahaan juga seharusnya menyediakan suatu sistem akuntansi dan pengendalian internal yang kompatibel bagi tenaga kerja Penyandang Disabilitas. Adanya sistem yang kompatibel bagi Penyandang Disabilitas akan meringankan beban kerja mereka, sehingga produktivitas tenaga kerja akan menjadi lebih baik. Pada akhirnya pemanfaatan sumber daya akan lebih efektif dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi bagi perusahaan terkait sistem akuntansi dan pengendalian internal. Dalam penelitian ini, penulis mengusulkan beberapa ide dalam menyusun sistem yang ramah bagi Penyandang Disabilitas. Meskipun sistem yang penulis ajukan merupakan sistem yang ramah bagi Penyandang Disabilitas, tetapi usulan tersebut tidak mengesampingkan mitigasi audit dan pencegahan kecurangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan di Pusat Rehabilitasi YAKKUM Yogyakarta dengan fokus penelitian pada bagian gudang. Lembaga ini dipilih karena sebagian besar tenaga kerja merupakan Penyandang Disabilitas dan sistem pergudangan pada lembaga ini dirasa belum memadai.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selisih durasi penyelesaian pekerjaan oleh Pegawai Penyandang Disabilitas dan Pegawai Non Disabilitas tidaklah signifikan dengan selisih terlamanya adalah 12 detik. Dengan demikian penulis memberikan beberapa usulan sistem yang penulis rasa perlu diperbaiki. Sistem usulan didesain dengan mengacu pada hasil simulasi dan pengamatan selama masa penelitian. Selain usulan sistem, hasil penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam pengendalian internal.

Kata kunci : Pengendalian Internal, Audit, Disabilitas.



## **ABSTRACT**

### **INTERNAL CONTROL AND PEOPLE WITH DISABILITIES**

*This study aims to help companies in creating a friendly work environment for workers with disabilities. In addition to the provision of infrastructure to support mobility for persons with disabilities, the company also supposed to provide a compatible accounting system and internal control for workers with disabilities. The existence of a compliant system for persons with disabilities will ease their workload, so that the productivity of labor will be better. Ultimately the utilization of resources will be more effective and efficient.*

*The purpose of this study is to provide recommendations for companies related to the accounting system and intenal control. In this study, the authors propose some ideas in setting up a friendly system for people with disabilities. Although the system that authors propose which is friendly system for persons with disabilities, but the proposal does not rule out audit mitigations and fraud prevention.*

*The research method used is case study research. The research was conducted at Yogyakarta YAKKUM Rehabilitation Center with research focus on the warehouse. These institutions have been selected because the majority of workers are persons with disabilities and warehousing system at this institution deemed inadequate.*

*The results of this study indicate that the difference between the duration of completion of work by the Disability Personnel and Non-Disability Personel is not significant with the longest difference is 12 seconds. Thus the authors give some suggestions of the system that the authors feel needs to be improved. Proposed systems are designed with reference to simulation and observation results during the study period. In addition to the proposed system, the results of this study also provide recommendations for companies in internal control.*

*Keyword : Internal Control, Auditing, Disabibilities.*

## ABSTRAK

### PENGANDALIAN INTERNAL DAN PENYANDANG DISABILITAS

Penelitian ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang ramah bagi tenaga kerja Penyandang Disabilitas. Selain penyediaan infrastuktur penunjang mobilitas bagi Penyandang Disabilitas, perusahaan juga seharusnya menyediakan suatu sistem akuntansi dan pengendalian internal yang kompatibel bagi tenaga kerja Penyandang Disabilitas. Adanya sistem yang kompatibel bagi Penyandang Disabilitas akan meringankan beban kerja mereka, sehingga produktivitas tenaga kerja akan menjadi lebih baik. Pada akhirnya pemanfaatan sumber daya akan lebih efektif dan efisien.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi bagi perusahaan terkait sistem akuntansi dan pengendalian internal. Dalam penelitian ini, penulis mengusulkan beberapa ide dalam menyusun sistem yang ramah bagi Penyandang Disabilitas. Meskipun sistem yang penulis ajukan merupakan sistem yang ramah bagi Penyandang Disabilitas, tetapi usulan tersebut tidak mengesampingkan mitigasi audit dan pencegahan kecurangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian dilakukan di Pusat Rehabilitasi YAKKUM Yogyakarta dengan fokus penelitian pada bagian gudang. Lembaga ini dipilih karena sebagian besar tenaga kerja merupakan Penyandang Disabilitas dan sistem pergudangan pada lembaga ini dirasa belum memadai.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa selisih durasi penyelesaian pekerjaan oleh Pegawai Penyandang Disabilitas dan Pegawai Non Disabilitas tidaklah signifikan dengan selisih terlamanya adalah 12 detik. Dengan demikian penulis memberikan beberapa usulan sistem yang penulis rasa perlu diperbaiki. Sistem usulan didesain dengan mengacu pada hasil simulasi dan pengamatan selama masa penelitian. Selain usulan sistem, hasil penelitian ini juga memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam pengendalian internal.

Kata kunci : Pengendalian Internal, Audit, Disabilitas.

## **ABSTRACT**

### **INTERNAL CONTROL AND PEOPLE WITH DISABILITIES**

*This study aims to help companies in creating a friendly work environment for workers with disabilities. In addition to the provision of infrastructure to support mobility for persons with disabilities, the company also supposed to provide a compatible accounting system and internal control for workers with disabilities. The existence of a compliant system for persons with disabilities will ease their workload, so that the productivity of labor will be better. Ultimately the utilization of resources will be more effective and efficient.*

*The purpose of this study is to provide recommendations for companies related to the accounting system and intenal control. In this study, the authors propose some ideas in setting up a friendly system for people with disabilities. Although the system that authors propose which is friendly system for persons with disabilities, but the proposal does not rule out audit mitigations and fraud prevention.*

*The research method used is case study research. The research was conducted at Yogyakarta YAKKUM Rehabilitation Center with research focus on the warehouse. These institutions have been selected because the majority of workers are persons with disabilities and warehousing system at this institution deemed inadequate.*

*The results of this study indicate that the difference between the duration of completion of work by the Disability Personnel and Non-Disability Personel is not significant with the longest difference is 12 seconds. Thus the authors give some suggestions of the system that the authors feel needs to be improved. Proposed systems are designed with reference to simulation and observation results during the study period. In addition to the proposed system, the results of this study also provide recommendations for companies in internal control.*

*Keyword : Internal Control, Auditing, Disabibilities.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sepuluh tahun yang lalu tepatnya tanggal 13 Desember 2006 Majelis Umum Perserikatan Bangsa Bangsa menyetujui Konvensi Hak-hak Penyandang Disabilitas (*Convention On the Rights of Persons with Disabilities*) dengan Resolusi 61/106. Resolusi ini terbuka untuk ditandatangani oleh Negara-negara anggota PBB pada tanggal 30 Maret 2007.

Tujuan Konvensi ini adalah untuk memajukan, melindungi dan menjamin penikmatan secara penuh dan setara hak-hak asasi manusia dan kebebasan fundamental oleh semua Penyandang Disabilitas, dan untuk meningkatkan penghormatan atas martabat yang melekat pada mereka. Penyandang Disabilitas mencakupi mereka yang memiliki penderitaan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana interaksi dengan berbagai hambatan dapat menyulitkan partisipasi penuh dan efektif dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan yang lainnya.

Konvensi ini juga bertujuan untuk mencegah adanya diskriminasi berdasarkan disabilitas yang berarti setiap perbedaan, pengecualian, atau pembatasan atas dasar disabilitas yang bermaksud atau berdampak pengurangan atau peniadaan pengakuan, penikmatan dan pelaksanaan, atas dasar kesetaraan dengan manusia lainnya terhadap semua hak-hak asasi manusia dan kebebasan fundamental dalam bidang politik, ekonomi, sosial, kebudayaan, sipil atau lainnya. Hal ini mencakupi semua bentuk diskriminasi.

Negara Republik Indonesia berpartisipasi dalam Konvensi ini dengan mengirim delegasi untuk penandatanganan yang dipimpin oleh Departemen Sosial Republik Indonesia. Empat tahun kemudian Indonesia mengesahkan konvensi tersebut melalui Undang-undang No 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas Pada Tanggal 18 Oktober 2011. Lima tahun kemudian tepatnya tanggal 15 April 2016 Indonesia mengeluarkan Undang-undang No 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas. Undang-undang ini dikeluarkan untuk menggantikan Undang-undang Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat karena sudah tidak sesuai lagi dengan paradigma kebutuhan Penyandang Disabilitas. Undang-undang No 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas dibuat dengan mengacu pada Undang-undang No 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas.

Undang-undang No 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas Pasal 5 ayat ke (1) butir (f) menyatakan bahwa Penyandang Disabilitas memiliki hak pekerjaan, kewirausahaan, dan koperasi. Selanjutnya dijelaskan pada Pasal 11 tentang hak pekerjaan, kewirausahaan, dan koperasi untuk Penyandang Disabilitas yang meliputi hak:

- a. memperoleh pekerjaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau swasta tanpa Diskriminasi;
- b. memperoleh upah yang sama dengan tenaga kerja yang bukan Penyandang Disabilitas dalam jenis pekerjaan dan tanggung jawab yang sama;
- c. memperoleh Akomodasi yang Layak dalam pekerjaan;

- d. tidak diberhentikan karena alasan disabilitas;
- e. mendapatkan program kembali bekerja;
- f. penempatan kerja yang adil, proporsional, dan bermartabat;

Kemudian dalam Pasal 23 disebutkan bahwa Penyandang Disabilitas memiliki hak hidup secara mandiri dan dilibatkan dalam masyarakat yang meliputi hak mobilitas pribadi dengan penyediaan Alat Bantu dan kemudahan untuk;

- a. mendapatkan kesempatan untuk hidup mandiri di tengah masyarakat;
- b. mendapatkan pelatihan dan pendampingan untuk hidup secara mandiri;
- c. menentukan sendiri atau memperoleh bantuan dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk
- d. menetapkan tempat tinggal dan/atau pengasuhan keluarga atau keluarga pengganti;
- e. mendapatkan akses ke berbagai pelayanan, baik yang diberikan di dalam rumah, di tempat permukiman, maupun dalam masyarakat; dan
- f. mendapatkan akomodasi yang wajar untuk berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat.

Pusat Rehabilitasi YAKKUM merupakan sebuah lembaga *nonprofit* yang bekerja dibawah naungan YAKKUM (Yayasan Kristen Untuk Kesehatan Umum) dengan memfokuskan memberikan pelayanan kepada Penyandang Disabilitas. Pelayanan ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial.

Pusat Rehabilitasi YAKKUM juga membantu kemandirian mereka secara fisik melalui pemberian alat bantu mobilitas. Selain membantu kemandirian secara fisik, Pusat Rehabilitasi YAKKUM juga membantu Penyandang Disabilitas secara non fisik melalui pendampingan, baik dalam pendidikan nonformal, pelatihan-pelatihan dan bimbingan konseling.

Alat bantu mobilitas bagi Penyandang Disabilitas diproduksi oleh Pusat Rehabilitasi YAKKUM sendiri melalui unit mandiri Prosthetic & Orthotic. Unit mandiri Prosthetic & Orthotic membuat atau memproduksi berbagai macam alat bantu yang pengerjaannya dimulai dari bahan baku sampai alat bantu tersebut siap untuk digunakan. Kegiatan produksi sendiri dikerjakan oleh karyawan yang sebagian besar diantaranya merupakan Penyandang Disabilitas.

Selama beberapa tahun belakangan ini Pusat Rehabilitasi YAKKUM menghadapi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pergudangan. Permasalahan yang sering terjadi antara lain hilangnya material yang tersimpan di dalam gudang, material yang tidak terpakai tidak termonitor dengan baik, sistem pencatatan gudang yang masih manual dan adanya selisih antara catatan gudang dan catatan bagian keuangan ketika dilakukannya *stock opname*. Permasalahan yang terjadi pada pergudangan Pusat Rehabilitasi YAKKUM merupakan akibat dari lemahnya pengawasan, pencatatan yang kurang memadai dan sistem yang masih manual sehingga cenderung mudah untuk dimanipulasi.

Pergudangan merupakan titik krusial dalam Pusat Rehabilitasi YAKKUM terutama bagi unit Prosthetic & Orthotic sebab, aktivitas utama dari unit ini ialah

memproduksi bahan mentah menjadi bahan siap digunakan yang mana sangat membutuhkan gudang sebagai tempat penyimpanan bahan, baik bahan baku, bahan setengah jadi maupun barang jadi. Operasi pergudangan mempunyai peranan sangat penting dalam proses produksi, dukungan dari operasi pergudangan sangat mutlak bagi kelancaran proses produksi, sistem administrasi proses penyimpanan, transportasi dan *material handling* serta aktivitas lain dalam pergudangan membutuhkan perhatian khusus.

Operasi pergudangan dapat berjalan dengan baik jika terdapat suatu sistem pengendalian internal yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang disebutkan di atas. Sistem pergudangan yang baik membutuhkan sistem pengendalian internal yang memadai dan berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem pergudangan yang memadai, maka efektivitas dan efisiensi operasional akan meningkat sebagai akibat dari berkurangnya material yang tidak termonitor, sehingga tidak terdapat penundaan produksi yang dikarenakan habisnya persediaan material di gudang. Dengan demikian unit Prosthetic & Orthotic akan mampu menghemat biaya dan menghemat waktu serta mampu meningkatkan jumlah produksi.

Sistem pergudangan yang memadai akan memperkuat Pusat Rehabilitasi YAKKUM dan akan berimbas kepada karyawan Pusat Rehabilitasi YAKKUM yang sebagian besar merupakan Penyandang Disabilitas. Efektivitas dan efisiensi kinerja operasi Pusat Rehabilitasi YAKKUM akan mempermudah jalan bagi Pusat Rehabilitasi YAKKUM dalam mencapai tujuan. Sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-undang No 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang



Disabilitas menyatakan bahwa Penyandang Disabilitas mempunyai hak pekerjaan dan hak hidup mandiri. Dengan demikian, maka perancangan sistem pengendalian pergudangan yang efektif bagi Penyandang Disabilitas akan mempermudah karyawan Pusat Rehabilitasi YAKKUM yang sebagian besar merupakan Penyandang Disabilitas untuk memperoleh hak-hak mereka. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul, **“Desain Sistem Pengendalian Internal Pergudangan Bagi Karyawan Penyandang Disabilitas Dalam Menunjang Efektivitas Operasional dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Pada Pusat Rehabilitasi Yakkum Yogyakarta)”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Pusat Rehabilitasi YAKKUM memiliki banyak pegawai yang merupakan Penyandang Disabilitas. Namun pegawai Penyandang Disabilitas ini tidak ditempatkan pada area-area khusus yang membutuhkan mobilitas tinggi, dengan alasan bahwa Penyandang Disabilitas kurang cocok untuk berada di area-area tersebut. Selama ini sistem dan prosedur operasi Pusat Rehabilitasi YAKKUM menggunakan standar umum dimana perlakuan pegawai penyandang difabel disamakan dengan pegawai non-difabel.

Di sisi lain, gudang merupakan bagian yang krusial bagi perusahaan, sehingga membutuhkan suatu pengendalian yang memadai. Penelitian tentang Pengendalian Internal untuk gudang pada perusahaan atau lembaga non disabilitas sudah banyak dilakukan sesuai dengan teori. Namun, desain untuk lembaga yang

hampir seluruh pelakunya atau pegawainya Penyandang Disabilitas memerlukan desain khusus.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Sistem Pengendalian Internal yang digunakan Pusat Rehabilitasi YAKKUM sudah kompatibel dan memadai bagi Penyandang Disabilitas?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Memprtimbangkan banyak hal seperti: sistem pengendalian internal, *fraud* mitigasi, dan mobilitas Penyandang Disabilitas, maka penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk:

1. Menguji Sistem Pengendalian Internal yang digunakan oleh Pusat Rehabilitasi YAKKUM, apakah sistem tersebut sudah memadai dan kompatibel dengan Penyandang Disabilitas.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu dampak yang positif, baik bagi penulis maupun perusahaan serta pengguna yang lain. Penelitian ini dapat membantu perusahaan memberikan kemudahan bagi Penyandang Disabilitas dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya kepada perusahaan. Di sisi lain, perusahaan dengan sendirinya dapat memenuhi tanggung jawabnya kepada negara dengan mengamalkan Undang-undang yang menekankan pada pemberian hak kepada Penyandang Disabilitas. Meskipun penelitian ini dapat memudahkan

Penyandang Disabilitas dalam bekerja, namun tidak mengurangi unsur pengendalian internal dan *fraud* mitigasi bagi perusahaan.

Bagi penulis, penelitian ini akan memberikan suatu pengertian tentang pengendalian internal terlebih lagi pengertian tentang Penyandang Disabilitas. Pengertian yang penulis maksud disini adalah pemahaman tentang bagaimana mendesain pengendalian internal yang memadai serta mampu membantu dalam memberikan kemudahan bekerja bagi Penyandang Disabilitas. Selain itu, bagi penulis, penelitian ini juga merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat.

©UKDW

## BAB VI

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal terkait fokus penelitian yaitu sistem pengendalian internal gudang dan Penyandang Disabilitas.

1. Selisih durasi kecepatan kerja antara pegawai Penyandang Disabilitas dan pegawai non disabilitas tidaklah signifikan, baik dalam pembuatan dokumen maupun waktu tempuh dokumen dari satu bagian ke bagian lain. Untuk lebih jelas berikut ini disajikan kembali tabel durasi tersebut.

Dokumen	Durasi Pembuatan Dokumen (dalam detik)		Durasi Tempuh Dokumen (dalam detik)	
	Pegawai Non Disabilitas	Pegawai Penyandang Disabilitas	Pegawai Non Disabilitas	Pegawai Penyandang Disabilitas
Data Kelayan	333	339	137	147
Kartu Pasien	18	18		
Form Administrasi	28	28		
Kartu Registrasi Pasien Alat Bantu	49	60		
Generas Assesment	220	223	20	20
Form Alat Bantu	20	20	138	150
Nota Tindakan	104	208		
Kuitansi	135	137	-	-
SPP	2700	2700	115	125
Blanko Pengambilan Barang Aktual	120	122	10	15
Bukti Serah Terima Barang	35	35	-	-

Tabel 6.1 Tabel Durasi

Berdasarkan tabel catatan waktu diatas, dapat dilihat bahwa selisih terbesar hanya 12 detik, selisih tersebut terdapat pada durasi tempuh dari

bagian PnO ke bagian IR dan Kassa. Selisih tersebut tidaklah signifikan mengingat selisihnya hanya beberapa detik saja. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kinerja pegawai Penyandang Disabilitas mampu mengimbangi kinerja pegawai non disabilitas, terutama dalam pekerjaan yang berkaitan dengan birokrasi.

2. Pembuatan dan pencatatan serta penyimpanan dokumen masih menggunakan sistem manual, hanya bagian tertentu saja menggunakan komputer. Berdasarkan *flowchart* yang sudah ada pada Pusat Rehabilitasi YAKKUM, menunjukkan bahwa pembuatan dokumen masih menggunakan manual. Hal ini juga diketahui dari hasil observasi dan simulasi yang penulis lakukan.
3. Struktur organisasi Pusat Rehabilitasi YAKKUM, menempatkan bagian gudang dibawah bagian keuangan, sedangkan dalam aktivitas oprasionalnya bagian gudang selalu berkaitan dengan bagian PnO. Hal ini akan menyulitkan pengawasan dan membingungkan kemana petugas harus memberikan laporan.
4. Dalam proses simulasi penulis menemukan bahwa kinerja pekerja Penyandang Disabilitas sangat dipengaruhi oleh *mood* pekerja terkait. *Mood* pekerja ini dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja serta kebijakan yang berlaku.

## **6.2. Keterbatasan**

Dalam penelitian ini, penulis menyadari beberapa keterbatasan dalam proses penelitian. Berikut ini beberapa keterbatasan penulis:

1. Cakupan penelitian belum cukup luas, hanya sebagian kecil dari keseluruhan proses operasional Pusat Rehabilitasi YAKKUM.
2. Penelitian hanya membandingkan antara pegawai non disabilitas dan pegawai Penyandang Disabilitas, tanpa mempertimbangkan berapa lama pegawai bekerja.
3. Simulasi hanya dilakukan dua kali sehingga informasi yang diperoleh hanya informasi yang umum dan seadanya.

### **6.3. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian, berikut ini penulis merekomendasikan beberapa hal, antara lain:

1. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi pada pergudangan serta dalam proses produksi, Pusat Rehabilitasi YAKKUM diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan sistem komputerisasi terintegrasi.
2. Mengingat kinerja pegawai Penyandang Disabilitas mampu mengimbangi kinerja pegawai non disabilitas, penulis merekomendasikan Pusat Rehabilitasi YAKKUM untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja Penyandang Disabilitas. Hal ini penulis sarankan dengan tujuan untuk pemerataan dan pemenuhan kesajahteraan Penyandang Disabilitas, sesuai dengan cita-cita Pusat Rehabilitasi YAKKUM sendiri.
3. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para pemberi pekerjaan baik di Indonesia maupun di seluruh Dunia, mempertimbangkan untuk mempekerjakan Penyandang Disabilitas tanpa memarjinalkan atau

mengelompokkan Penyandang Disabilitas pada kelompok tertentu. Sehingga dengan demikian akan tercapai keadilan sosial bagi semua individu.

4. Untuk memperoleh hasil penelitian sejenis yang lebih baik, diharapkan bagi peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan penelitian agar informasi yang diperoleh menjadi lebih kaya dan akurat.
5. Penelitian berikutnya diharapkan tidak hanya membandingkan pegawai disabilitas dan pegawai non disabilitas saja, melainkan juga mempertimbangkan masa kerja pegawai dalam perusahaan.
6. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan simulasi dengan jumlah yang lebih banyak dengan peserta yang banyak pula, untuk memperoleh informasi dan data yang lebih baik.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Apple, J. M. (1990). *Tata Letak Pabrik dan Pемindahan Bahan* (Ketiga ed.). Bandung: ITB.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design Pendekatan Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, O. U. (1989). *KAMUS KOMUNIKASI*. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Gibson, D. (1996). *Organisasi, Prilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Konrath., L. A. (2002). *Auditing, A Risk Analyses Approach* (5th ed.). Singapore: McGraw-Hill, Inc.
- Kurniawan, A. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Lambert, D. S. (2001). *Strategic Logistic Management* (4th ed.). New York: Mc Graw Hill.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi* (Ketiga ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Purnomo, H. (2004). *Perencanaan Dan Perancangan Fasilitas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, & Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (13 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. S. (1975). *Efektifitas*. Bandung: Bina Cipta.
- Tomkins, A. &. (1996). *Facillities Planning*. New York: John Wiley and sons Inc.
- Tunggal, A. W. (2003). *Internal Auditing (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Harvarindo.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.